



## **Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 45 Gresik**

**Fika Khoirotul Jannah<sup>1</sup>, Ardhana Januar Mahardhani<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Indonesia

<sup>2\*</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo, Indonesia

Email: <sup>1</sup>fikakj2213@gmail.com, <sup>2\*</sup>ardhana@umpo.ac.id

---

### **Informasi Artikel**

Submitted : 15-07-2022

Accepted : 26-07-2022

Published : 30-07-2022

---

### **Keywords:**

*Implementasi  
Teaching Campus  
Primary school*

---

### **Abstract**

The purpose of implementing the Teaching Campus program is to create collaboration between students and teachers in the field to assist the teaching process in elementary schools. The Teaching Campus Program is one form of activity from the implementation of the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. The focus in this paper is to look at the implementation of the Teaching Campus program as an effort to improve the quality of education. The research method used is a qualitative approach. The research location is at SDN 45 Gresik, East Java with the research subjects being students, teachers, and principals at the school. Data was collected by using observation, interview, and documentation techniques. From the research results, it is known that the implementation of the Teaching Campus program is very helpful in carrying out the tasks at SDN 45 Gresik, this can be seen from the collaborative activities carried out between students and teachers, including: (1) helping the learning process, (2) helping technology adaptation, and (3) assisting school administration.

---

### **Abstrak**

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah terciptanya kolaborasi antara mahasiswa dan guru di lapangan untuk membantu proses pengajaran di sekolah dasar. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk aktivitas dari pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Fokus dalam tulisan ini adalah melihat implementasi dari program Kampus Mengajar sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Metode penelitian yang dilakukan berupa pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di SDN 45 Gresik, Jawa Timur dengan subjek penelitian adalah siswa, guru, dan kepala sekolah yang ada di sekolah tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan program Kampus Mengajar sangat membantu dalam pelaksanaan tugas-tugas yang ada di SDN 45 Gresik, hal ini dapat dilihat dari aktivitas kolaborasi yang dilakukan antara mahasiswa dan guru, diantaranya: (1) membantu proses pembelajaran, (2) membantu adaptasi teknologi, dan (3) membantu administrasi sekolah.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kampus Mengajar, Sekolah Dasar

## 1. PENDAHULUAN

Bagian terpenting dalam kehidupan manusia salah satunya adalah pada dimensi pendidikan. Adanya pendidikan diupayakan harus dapat memberikan adanya perubahan dalam segala aspek kehidupan manusia. Salah satunya adalah peningkatan strata sosial individu dalam masyarakat, dimana pendidikan merupakan kunci dari adanya segala hal perubahan tersebut [1]. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tentunya dalam rangka mewujudkan tujuan nasional tersebut harus didukung oleh sistem yang baik dari seluruh pihak baik internal dan eksternal dan dibangun dengan semangat kolaborasi terintegrasi terutama dalam kondisi pandemi covid-19 yang terjadi saat ini [2].

Perkembangan zaman menuntut dunia pendidikan melakukan berbagai inovasi untuk menjawab tantangan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pendidikan harus selalu berkembang karena merupakan bekal yang menjadi kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia telah meluncurkan sebuah program Merdeka Belajar yang bertujuan untuk merespon kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0. Penyelenggaraan program ini juga mendapatkan dukungan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Keberadaan program Merdeka Belajar adalah salah satu aktivitas yang ada dalam tri dharma perguruan tinggi yang didalamnya terdapat pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini sangat mendukung ketiga aktivitas dalam tri dharma perguruan tinggi sehingga akan memberikan manfaat yang besar dalam peningkatan iklim akademik di kampus.

Kebutuhan pendidikan dalam era revolusi industri 4.0 terutama dalam hal penguasaan terhadap materi literasi dan numerasi [3]. Sebagai bentuk upaya dalam memaksimalkan penguasaan literasi dan numerasi tersebut dibuat sebuah terobosan dalam bidang pendidikan [4], salah satunya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* lulusan, mempersiapkan mereka untuk kebutuhan zaman, membuat mereka lebih relevan, dan menjadikan mereka unggul secara moral dan etis sebagai pemimpin masa depan negara. Beberapa tulisan dari hasil pelaksanaan Merdeka Belajar telah menjawab tentang urgensi keberadaan program ini [5]–[7], dari tulisan sebelumnya dapat diketahui bahwa program Merdeka Belajar ini berkembang selaras dengan perkembangan zaman dan disesuaikan dengan keadaan yang ada di sekolah masing-masing, sehingga unsur kebaruan dalam segala aktivitas Merdeka Belajar menjadi sangat penting.

Kampus mengajar adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Dalam program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama dekat dengan domisilinya di seluruh Indonesia dan mengajar siswa-siswa di sekolah tersebut dalam wilayah yang termasuk 3T (terdepan, tertinggal, dan terluar). Sekolah yang dijadikan tempat untuk mahasiswa mengabdikan yaitu sekolah dengan akreditasinya masih B atau C dimana mahasiswa dapat membantu proses belajar mengajar di sekolah, membantu administrasi, dan membantu adaptasi teknologi.

Pengalaman dan wawasan mahasiswa diharapkan menjadi lebih kaya melalui kegiatan ini untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan interpersonal, kepemimpinan mahasiswa dan memberikan kontribusi dalam membantu pelaksanaan proses belajar mengajar selama masa pandemi di satuan pendidikan yang ditempatinya. Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di SD sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Secara rinci, tujuan program Kampus Mengajar 2 adalah: (1) Memaksimalkan proses pembelajaran siswa secara daring / luring; (2) Membantu adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran baik luring / daring; (3) Membantu guru dalam pelaksanaan belajar dari rumah atau tatap muka di sekolah, khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Berdasarkan uraian tersebut, fokus penulis dalam artikel ini adalah tentang analisis pelaksanaan terkait Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar 2 di UPT SDN 45 Gresik.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang memberi gambaran ciri-ciri data secara cermat dan sistematis yang sesuai dengan sifat dan keadaan yang sedang terjadi. Subjek penelitian ini adalah UPT SDN 45 Gresik Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Objek penelitian adalah implementasi program Kampus Mengajar 2 di UPT SDN 45

Gresik. Informan pada penelitian ini adalah mahasiswa kampus mengajar angkatan 2, kepala sekolah, guru, dan peserta didik di UPT SDN 45 Gresik.

Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi awal dan pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 20 minggu sejak bulan Agustus hingga Desember 2021. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan teknik pengolahan data kuantitatif dari Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh [8]. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya data atau informasi baru. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada program Kampus Mengajar 2 sekolah sasaran akan ditempati oleh 6 mahasiswa. Mahasiswa tersebut berasal dari berbagai universitas di seluruh Indonesia dengan latar belakang yang berbeda-beda, baik dari jurusan pendidikan maupun non-pendidikan. Pada pelaksanaan di UPT SDN 45 Gresik terdiri dari 6 mahasiswa yang berdomisili di Kabupaten Gresik namun dari universitas yang berbeda, diantaranya Universitas Negeri Malang, Universitas Internasional Semen Indonesia, dan Universitas Muhammadiyah Gresik. Mereka mempunyai tugas untuk membantu sekolah tersebut dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo, serta Guru Pamong yang merupakan salah satu guru di UPT SDN 45 Gresik selama pelaksanaan Kampus Mengajar angkatan 2 berlangsung. Adapun hasil pelaksanaan Kampus Mengajar angkatan 2 tahun 2021 sebagai berikut:

#### 1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Setiap mahasiswa mempunyai satu aktivitas tentang manajemen kelas dengan menjadi asistensi guru. Dalam hal ini mahasiswa diberikan tanggungjawab untuk mendampingi kelas yang orientasinya lebih diutamakan pada literasi dan numerasi siswa. Namun pada asistensi kelas ini, mahasiswa diberi kesempatan tidak hanya membantu untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, tetapi mahasiswa juga seringkali membantu untuk menggantikan guru mata pelajaran lain jika berhalangan masuk kelas. Asisten kelas dibagi sendiri oleh mahasiswa secara acak, dan penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi asisten kelas 2. Berdasarkan pengamatan penulis, di kelas 2 ini, wali kelas seringkali menekankan pada kegiatan literasi, yang mana beberapa siswa masih ada yang belum bisa membaca, menulis, dan berhitung.

Pembelajaran di UPT SD Negeri 45 Gresik dilakukan secara daring dan luring. Kegiatan daring dilakukan sejak penetapan pembelajaran dari rumah oleh pemerintah untuk pencegahan Covid-19 hingga bulan Agustus. Banyak masalah dari adanya pembelajaran daring, meskipun demikian aktivitas pembelajaran ini harus dilakukan dalam rangka menjaga mutu pendidikan di sekolah [9].

Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran seperti *whatsapp group*, *google meet*, *voice note*, *youtube*, *quizzes*, dan *google classroom*. Saat pelaksanaan daring, mahasiswa membantu beberapa kali dalam mengajar dengan memperkenalkan situs berbasis web untuk literasi dan kuis seperti Aksi Membaca Digital dan *wordwall*. Mahasiswa juga membantu dalam pembuatan media pembelajaran berupa video dan mengunggahnya ke youtube. Namun pada pembelajaran daring, seringkali terjadi banyak kendala seperti koneksi internet yang kurang lancar, para orang tua yang belum bisa mengoperasikan HP dan orang tua yang kurang memperhatikan anaknya. Sehingga dengan adanya kehadiran mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 2 ini, para guru berinisiatif agar siswa yang memiliki kendala pada saat pembelajaran daring didatangkan ke sekolah untuk melakukan pembelajaran bersama dengan mahasiswa kampus mengajar.

Pada awal bulan September, sekolah-sekolah di Gresik mulai menerapkan pembelajaran secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Sistem pembelajaran luring di UPT SDN 45 dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama kelas 1-3 yang masuk pukul 07.00 – 09.00, dan sesi kedua kelas 4-6 masuk pukul 09.30 – 12.00. Para mahasiswa melakukan pendampingan kelas dan mengajar di kelas apabila guru yang bersangkutan berhalangan masuk. Pada pendampingan kelas 2 ini, dilakukan untuk membantu guru dalam mengkondisikan kelas dan membantu siswa yang masih kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung. Selain itu para mahasiswa juga mengadakan kelas tambahan untuk penguatan literasi dan numerasi bagi para siswa UPT SDN 45 Gresik di semua kelas. kelas tambahan ini dilakukan secara bergantian tiap minggunya untuk kelas 3 – 6, untuk kelas 1 dan 2 dilakukan hampir setiap hari setelah jam pelajaran di kelas berakhir atau sepulang sekolah. Tambahan kegiatan literasi dan numerasi ini menggunakan metode pembelajaran dengan melihat video dari youtube, AKSI, serta memberikan trik dalam berhitung.

## 2. Membantu Adaptasi Teknologi

Pemanfaatan teknologi di UPT SDN 45 Gresik terbilang cukup baik, hanya perlu pengembangan dan pengoptimalisasian. Namun dalam adaptasi teknologi belum sepenuhnya bisa maksimal karena ada beberapa kendala seperti beberapa guru masih ada yang belum bisa mengoperasikannya, kendala lain pada siswa yang belum familiar dengan gadget. Pada pembelajaran daring, pendekatan yang dilakukan dalam mengajar diantaranya telah menggunakan platform seperti *whatsapp group*, *google meet*, *google classroom*, dan *quizzes*. Sedangkan pada bidang perpustakaan akan mengimplementasikan perpustakaan digital agar lebih mudah dijangkau oleh siswa tanpa harus datang ke sekolah [10]. Mahasiswa berinisiatif untuk melakukan program dalam membantu adaptasi teknologi, baik untuk guru maupun untuk siswa, seperti:

- a. **Membantu Menyiapkan Materi dengan Mengedit Video dan PPT**  
Pada pembelajaran daring, guru seringkali hanya mengirimkan video dan memberikan PPT yang telah didownload dari google. Maka dari itu para mahasiswa ingin membantu dalam persiapan materi di saat pandemi, seperti membantu guru dalam mengedit video dan juga pembuatan PPT. Hasil dari mengedit video pembelajaran ini nantinya akan di upload di youtube guru, dimana nantinya siswa akan belajar dari youtube tersebut. Kemudian untuk pembuatan PPT juga bertujuan agar siswa tidak merasa bosan karena dalam PPT bisa membuat tampilan materi lebih menarik.
- b. **Pengenalan Aksi Membaca Digital dan Wordwall**  
Mahasiswa memiliki inisiatif untuk memperkenalkan situs berbasis web seperti Aksi Membaca Digital, dimana penggunaan situs tersebut dilakukan melalui Google Meet dan siswa membaca serta menjawab pertanyaan secara bergantian. Selain itu, dalam pemberian tugas siswa, mahasiswa juga memperkenalkan aplikasi kuis berbasis web yaitu Wordwall. Dimana tampilan pada Wordwall lebih menarik bagi siswa dan mudah untuk diakses.
- c. **Membantu Kegiatan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)**  
Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah suatu penilaian kompetensi mendasar terhadap siswa yang diperlukan untuk menilai kemampuan siswa dalam mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat [11]. Asesmen ini terdiri dari dua macam, diantaranya yaitu asesmen pada kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi membaca) dan asesmen kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi). Kegiatan AKM ini ditujukan bagi siswa kelas 5. Asesmen ini menggunakan media komputer atau laptop, dimana siswa menjawab pertanyaan yang telah tersedia. Tapi masih banyak siswa kelas 5 yang belum bisa menggunakan media tersebut. Jadi para mahasiswa dilibatkan untuk membantu mendampingi siswa dalam simulasi atau pelaksanaan AKM agar siswa tidak merasa kesulitan jika ada kendala-kendala yang terjadi.
- d. **Memfaatkan Canva dalam Membuat Twibbon, Pamflet, Banner, dan Sertifikat**  
Pada pelaksanaan kampus mengajar ini, mahasiswa juga mengadakan proker-proker kegiatan di luar jam pembelajaran di kelas, seperti pelaksanaan Maulid Nabi, 17 agustus, dan hari besar lainnya. Maka mahasiswa berinisiatif untuk membuat pamflet dan twibbon disetiap hari-hari besar agar pada sosial media sekolah juga tetap aktif. Selain itu, mahasiswa juga sesekali melakukan perlombaan di sekolah salah satunya yaitu perlombaan 17 Agustus yang diadakan secara online. Pemenang tersebut nantinya akan mendapatkan sertifikat lomba yang telah dibuat dari Canva untuk desainnya. Mahasiswa juga membantu untuk membuat banner untuk acara-acara seperti pisah sambut kepala sekolah, perpisahan kampus mengajar, dll.
- e. **Pelatihan untuk Guru**  
Pada pembelajaran daring, mahasiswa memberikan alternatif lain dalam sistem pengajaran yaitu dengan menggunakan wordwall dan juga AKSI. Karena sekolah masih pertama kali mengenal situs tersebut, maka mahasiswa juga akhirnya mengadakan pelatihan guru, hal ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang interaktif. Pada pelatihan guru ini, mahasiswa memberikan materi sekaligus guru mempraktekkan secara langsung yang dipandu oleh mahasiswa. Beberapa media pembelajaran yang diberikan diantaranya adalah Aksi Membaca Digital, Wordwall, dan canva untuk latihan membuat twibbon. Pelaksanaan pelatihan guru ini dilakukan pada tanggal 4 Desember 2021 pukul 10.00 WIB di ruang lab komputer sekolah.
- f. **Membuat Perpustakaan Digital**  
Di sekolah UPT SDN 45 Gresik ini masih belum memiliki ruangan perpustakaan yang tetap, karena jumlah ruangan yang terbatas. Buku-buku yang ada di sekolah akhirnya harus di taruh di satu kelas dan penggunaan perpustakaan juga tidak efektif. Akhirnya, guru pamong memberikan saran untuk dibuatkan perpustakaan digital melalui Google Sites menggunakan akun email sekolah. Melalui situs ini, siswa dapat membaca buku secara online melalui link yang telah dibagikan. Buku yang tersedia dalam perpustakaan digital ini adalah e-book yang telah didownload melalui google kemudian mengumpulkannya di situs Google sites sekolah. Buku-buku yang tersedia terdiri dari buku mata pelajaran, dongeng, cerita rakyat, dll.

### 3. Membantu Administrasi Sekolah

Dalam suatu lembaga pendidikan, administrasi sekolah sangatlah penting. Administrasi sekolah sering dibandingkan dengan manajemen sekolah, yang diartikan sebagai suatu proses saling bekerjasama dengan sistemik, sistematis, dan komprehensif dalam rangka terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Administrasi sekolah mempunyai komponen diantaranya: administrasi kesiswaan, administrasi kurikulum, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, administrasi sarana-prasarana, administrasi keuangan, dan administrasi humas [12].

Beberapa keterlibatan mahasiswa dalam membantu administrasi sekolah di UPT SDN 45 Gresik diantaranya sebagai berikut:

#### a. Membantu Perekapan dan Penilaian Tugas Siswa

Penilaian siswa dilakukan di setiap harinya mulai dari tugas harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS). Pada pengambilan nilai tugas harian siswa ini diambil ketika siswa mengerjakan tugas dari guru di setiap harinya. Tugas ini bisa berupa pekerjaan rumah (PR) ataupun tugas yang dikerjakan langsung di sekolah. Mahasiswa membantu guru dalam mengoreksi dan menilai tugas harian, ulangan harian, PTS dan PAS siswa yang kemudian direkap menggunakan *spreadsheet* kemudian membagikan link kepada guru yang bersangkutan untuk kemudian diolah dan dimasukkan ke dalam nilai rapor siswa. Mahasiswa juga membantu mengganti nama *file* di rapor siswa seperti nama siswa, alamat, nama orang tua, pekerjaan orang tua melalui format *excel*.

#### b. Membantu Pengisian Data Sarana Prasarana Sekolah Melalui Website Dapodik

Dapodik merupakan sebuah aplikasi yang dibuat agar sekolah-sekolah dapat melaporkan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) nya langsung ke kementerian secara online melalui jaringan internet tanpa perlu terkendala masalah jarak maupun waktu [13]. Sarana dan prasarana adalah salah satu bagian terpenting dalam satuan pendidikan. Pengisian sarana dan prasarana ini meliputi bangunan, tanah, ruangan, fasilitas sekolah, dan buku. Pada pengisian ini, sekolah diharapkan mengisi sarana prasarana mulai dari kelayakan, dan jumlah. Mahasiswa juga terlibat dalam membantu administrasi sekolah dengan mengisi data dapodik UPT SD Negeri 45 Gresik di bagian sarana dan prasarannya, seperti jumlah ruang kelas yang tersedia, kelayakan atau tidaknya sarana dan fasilitas sekolah tersebut.

#### c. Membantu Melengkapi Persyaratan Dalam Pengajuan Dana BOS Sekolah

Dana BOS merupakan program dari pemerintah dalam memberi bantuan pendidikan berbentuk dana tersebut diberikan berdasarkan jumlah siswa yang terdaftar. Persyaratan pengajuan dana BOS sekolah sendiri yaitu Sekolah harus terdaftar di Dapodik saat batas cut off dilakukan, harus memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN), bukan termasuk ke dalam Satuan Pendidikan Kerjasama, Memiliki jumlah peserta didik paling sedikit 60 orang selama tiga tahun terakhir, dan satuan pendidikan memiliki izin operasional aktif khusus untuk sekolah swasta. Keterlibatan mahasiswa dalam membantu melengkapi persyaratan tersebut diantaranya seperti mengumpulkan nota-nota pengeluaran keperluan sekolah dalam beberapa bulan terakhir, mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi sekolah seperti foto seragam siswa, foto keperluan sekolah yang telah dibeli untuk suatu kegiatan, kemudian data-data tersebut dikumpulkan menjadi beberapa map dengan surat-surat yang telah dibuat oleh guru.

#### d. Membantu Perumusan dan Penyusunan Kurikulum Sekolah

Kurikulum merupakan suatu rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah [14]. Dalam kurikulum sekolah yang sudah dibuat, ternyata masih bersifat sementara dan perlu dirumuskan ulang. Pasalnya, dalam visi misi yang telah ada masih tidak memuat 4 Kompetensi Inti (KI) yang seharusnya terdiri dari Keagamaan dan religius, Perilaku atau sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam struktur organisasi sekolah juga masih belum tersusun secara rinci dan belum diperbarui. Terkait kondisi tersebut, akhirnya mahasiswa mengkoordinasikan kembali dengan pihak sekolah agar kurikulum sekolah bisa dirumuskan kembali dengan melibatkan mahasiswa KM 2. Perumusan dan penyusunan kurikulum ini diadakan pada tanggal 13 November 2021 selama 3 jam mulai pukul 10.00. Dalam kegiatan ini membahas tentang sebagian dokumen 1 yang berkaitan dengan visi misi dan tujuan satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum sekolah, dll. Mahasiswa juga ikut serta dalam merumuskan visi sekolah dan logo sekolah yang nantinya akan diajukan ke dinas pendidikan. Pada kegiatan ini juga membahas struktur sekolah karena terdapat revisi sedikit. Hasil dari perumusan visi sekolah yang disepakati adalah "Terwujudnya lembaga pendidikan yang memiliki sumber daya yang berakhlak mulia, berprestasi, terampil, dan ramah lingkungan". Visi tersebut dibuat berdasarkan ketentuan visi yang seharusnya mencakup 4 KI di dalamnya.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan 2 di UPT SDN 45 Gresik berjalan dengan baik. Antara pihak sekolah dengan para mahasiswa mampu berkolaborasi untuk mengembangkan sekolah dengan meningkatkan mutu pendidikan melalui program kerja yang telah dibuat. Para mahasiswa tidak hanya mendapatkan informasi tentang apa yang ada di sekolah, namun mahasiswa juga mampu memberikan inovasi dalam manajemen kelas dan manajemen lembaga yang ada di UPT SDN 45 Gresik. Adapun kegiatan yang telah terlaksana dalam membantu sekolah diantaranya pada proses pembelajaran dengan menjadi asistensi kelas, penguatan literasi dan numerasi, serta mengajar di kelas baik secara daring maupun luring. Dalam adaptasi teknologi, hal yang bisa dilakukan adalah membantu menyiapkan materi dengan mengedit video dan PPT, mengenalkan platform pembelajaran digital seperti Aksi Membaca Digital dan Wordwall, membantu kegiatan AKM, memanfaatkan Canva dalam membuat twibbon, pamflet, banner, dan sertifikat, mengadakan pelatihan untuk guru tentang media pembelajaran, dan membuat perpustakaan digital. Untuk administrasi sekolah, mahasiswa membantu dalam mengoreksi tugas dan merekap nilai siswa, mengisi data sarana prasarana sekolah melalui Dapodik, melengkapi persyaratan dana BOS sekolah, dan keterlibatan mahasiswa dalam perumusan kurikulum sekolah. Dengan adanya program kampus mengajar 2 ini, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya di UPT SDN 45 Gresik.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui program Kampus Mengajar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan di UPT SDN 45 Gresik, serta kepada Kepala Sekolah UPT SDN 45 Gresik beserta seluruh guru yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar tentang seluruh aktivitas di sekolah selama 5 bulan.

#### REFERENCES

- [1] A. Widiyono, S. Irfana, and K. Firdausia, "Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar," *Metod. Didakt. J. Pendidik. Ke-SD-an*, vol. 16, no. 2, Jan. 2021, doi: 10.17509/MD.V16I2.30125.
- [2] A. J. Mahardhani, "Pelayanan Publik Di Bidang Pendidikan Pada Pandemi Covid-19," *J. Ilm. Manaj. Publik dan Kebijak. Sos.*, vol. 5, no. 2, pp. 137–155, Dec. 2021, doi: 10.25139/JMNEGARA.V5I2.3522.
- [3] S. Syahidin, "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah," *ASATIZA J. Pendidik.*, vol. 1, no. 3, pp. 373–381, Sep. 2020, doi: 10.46963/asatiza.v1i3.163.
- [4] F. Eko Hardiawan, Q. Irfan Rifa, and A. Januar Mahardhani, "Menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Melalui Komunitas Gubuk Literasi Pada Masa Pandemi," Jan. 2021. Accessed: May 26, 2021. [Online]. Available: [http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1672](http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1672).
- [5] T. M. F. Anugrah, "Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19," *Akselerasi J. Ilm. Nas.*, vol. 3, no. 3, pp. 38–47, Nov. 2021, doi: 10.54783/JIN.V3I3.458.
- [6] D. A. Rosita and R. Damayanti, "Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19," *Prima Magistra J. Ilm. Kependidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 42–49, Mar. 2021, doi: 10.37478/JPM.V2I1.852.
- [7] M. Muslichah *et al.*, "Pemanfaatan Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kampus Mengajar di SD Negeri Jatimulyo 02 Kota Malang," *J. Kiprah*, vol. 9, no. 2, pp. 90–99, Dec. 2021, doi: 10.31629/KIPRAH.V9I2.3516.
- [8] M. Miles and A. M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan. Jakarta: UI Press, 1992.
- [9] G. Al Haddar, S. Puspita Ningrum, and afdal Afdal, "Analisis Permasalahan Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19," *DIAJAR J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, pp. 147–151, Apr. 2022, doi: 10.54259/DIAJAR.V1I2.660.
- [10] A. J. Mahardhani, I. Diana, A. P. Aji, M. U. Nurcahyani, M. A. Ahmad, and Y. Ruqoiyati, "Aktualisasi Sistem Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sdn Jatimulyo 02 Kota Malang," *Publ. Libr. Inf. Sci.*, vol. 5, no. 2, pp. 16–25, Dec. 2021, doi: 10.24269/PLS.V5I2.4007.
- [11] Direktorat SMP, "Asesmen Kompetensi Minimum Sebagai Bagian dari Asesmen Nasional 2021," <https://ditsmp.kemdikbud.go.id>, Apr. 01, 2021. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/asesmen-kompetensi-minimum-sebagai-bagian-dari-asesmen-nasional-2021/> (accessed Apr. 30, 2022).

- [12] U. Uhansyah, “Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan,” *ITTIHAD*, vol. 15, no. 27, Sep. 2017, doi: 10.18592/ITTIHAD.V15I27.1595.
- [13] L. Setiyani Jaki Wagiar, E. Tjandra, and S. Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Rosma, “Analisis Kualitas Sistem Aplikasi Dapodik Pada Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Kutawaluya Menggunakan Model Webqual 4.0,” *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 15, no. 2, pp. 55–62, Jul. 2020, doi: 10.35969/INTERKOM.V15I2.68.
- [14] A. Iman, “Kurikulum Sebagai Pedoman Program Dan Proses Pembelajaran,” 2018, Accessed: Apr. 30, 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5266>.